

SKRIPSI

**PENGARUH VIDEO ANIMASI TENTANG SADARI
TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI
DI DESA RINGIN SARI
TAHUN 2026**



**RETNO PURNAMA DEWI
PO7124225216**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perempuan memiliki peran penting dalam keluarga dan masyarakat, namun secara biologis mereka juga rentan terhadap sejumlah masalah kesehatan, termasuk penyakit tidak menular yang serius. Di antara risiko-risiko kesehatan tersebut, kanker menjadi salah satu penyebab utama kematian pada perempuan secara global maupun di Indonesia. Perempuan perlu mendapat perhatian khusus dalam upaya promotif dan preventif kesehatan mengingat potensi beban penyakit yang bisa mengganggu kualitas hidup mereka secara signifikan (Damayanti et al., 2025).

Kanker payudara menjadi salah satu jenis keganasan yang paling banyak ditemukan secara global. Berdasarkan data Global Cancer Observatory (GLOBOCAN) yang diterbitkan oleh International Agency for Research on Cancer (IARC) tahun 2020, insidensi kanker payudara tercatat mencapai 46,3 kasus per 100.000 penduduk. IARC juga melaporkan bahwa pada tahun 2018 diperkirakan terdapat sekitar 2,1 juta kasus baru kanker payudara di dunia, dengan jumlah kematian yang mencapai lebih dari 627.000 kasus akibat penyakit tersebut (IARC, 2019).

Angka kejadian kanker payudara di Indonesia tergolong tinggi, diperkirakan mencapai puluhan ribu kasus baru setiap tahunnya dengan presentase yang menempatkannya sebagai jenis kanker terbanyak di kalangan perempuan. Data menunjukkan bahwa insidensi kanker payudara di Indonesia mencapai sekitar 42,1 kasus per 100.000 penduduk, dan sebagian besar kasus baru terdiagnosis pada stadium lanjut yang secara langsung memengaruhi peluang kesembuhan dan tingkat kematian (WHO, 2024).

Di Indonesia, banyak kasus kanker payudara ditemukan pada stadium lanjut sehingga peluang kesembuhan menjadi lebih kecil. Hal ini disebabkan oleh rendahnya kesadaran masyarakat, khususnya perempuan, terhadap pentingnya pencegahan dan deteksi dini. Faktor sosial, budaya, dan keterbatasan akses informasi turut memengaruhi kondisi tersebut (Profil Kesehatan Sumatera Selatan, 2024).

Kanker payudara memberikan dampak yang besar, tidak hanya pada kondisi fisik, tetapi juga terhadap aspek psikologis dan sosial perempuan. Penemuan kanker pada stadium lanjut umumnya memerlukan penanganan yang lebih kompleks, biaya pengobatan yang tinggi, serta memiliki prognosis yang lebih buruk dibandingkan dengan kasus yang terdeteksi sejak dini. Oleh sebab itu, penguatan strategi pencegahan dan deteksi dini menjadi hal yang sangat penting untuk menurunkan angka kematian akibat kanker payudara serta meningkatkan kualitas hidup perempuan yang terdampak (Wulandari et al., 2025)

Pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan berbagai kebijakan dalam upaya pengendalian dan pencegahan kanker, khususnya kanker payudara, melalui pelaksanaan deteksi dini, peningkatan edukasi masyarakat, serta pengendalian faktor risiko. Salah satu langkah yang dianjurkan adalah melakukan deteksi dini melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dan Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) sebagai bagian dari strategi pencegahan. Kebijakan tersebut menjadi landasan dalam pelaksanaan program deteksi dini kanker payudara dengan target nasional 80% sekaligus sebagai sarana edukasi bagi masyarakat dengan tujuan menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat kanker payudara (Kemenkes RI, 2024).

Transformasi sistem kesehatan di Indonesia menekankan pendekatan preventif dan promotif dalam pelayanan kesehatan, termasuk promosi pola hidup sehat dan deteksi dini penyakit tidak menular seperti kanker payudara. Transformasi ini mendorong peningkatan akses, kualitas pendidikan kesehatan, serta pemanfaatan teknologi dan media yang relevan dengan generasi muda. Pendekatan baru dalam edukasi kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya perempuan muda, terhadap pentingnya menjaga kesehatan payudara dan melakukan pemeriksaan secara rutin (Kemenkes RI, 2024).

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan salah satu metode deteksi dini kanker payudara yang mudah, murah, dan dapat dilakukan secara mandiri oleh setiap perempuan sejak usia remaja. SADARI dianjurkan dilakukan secara rutin setiap bulan untuk mengenali perubahan pada payudara sedini mungkin. Remaja putri menjadi kelompok penting dalam edukasi SADARI karena kebiasaan yang dibentuk sejak usia muda akan mempengaruhi perilaku kesehatan di masa dewasa (Notoatmodjo, 2020).

Pada Tahun 2024, Indonesia melakukan pemeriksaan SADANIS sebanyak 4.553.875 orang, jumlah yang mengalami benjolan sebanyak 20.601, dan yang dicurigai kanker payudara sebanyak 707 orang. Provinsi Sumatera Selatan telah melakukan kegiatan deteksi dini kanker servik terhadap 338 Puskesmas. Sasaran pemeriksaan SADANIS Pada tahun 2024, yaitu 1.335.924 wanita berusia 30 sampai 50 tahun dan yang telah melakukan pemeriksaan SADANIS hanya 131.627 orang (9,8%). Angka ini jauh dari

target nasional yang diharapkan yaitu 80 %. Dari hasil pemeriksaan SADANIS yang dilakukan, terdapat 245 orang yang terdeteksi benjolan dan yang dicurigai kanker payudara sebanyak 46 orang (Kemenkes RI, 2024).

Berdasarkan profil kesehatan provinsi Sumatera Selatan tahun 2024, terdapat 17 kabupaten/kota yang telah melakukan deteksi dini kanker payudara. Salah satunya, Kabupaten OKU Timur telah melakukan deteksi dini kanker serviks terhadap 11 puskesmas dengan jumlah sasaran 62.462 orang, yang telah melakukan pemeriksaan SADANIS sebanyak 4.546 orang (7,3%). Dari hasil pemeriksaan SADANIS terdapat 43 orang (0,9%) yang terdapat benjolan dan 18 orang dicurigai kanker payudara. Target pencapaian deteksi dini kanker serviks di Kabupaten OKU Timur masih rendah dari target yang diharapkan yaitu 80% (Dinkes Sumsel, 2024).

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku dan kesiapan remaja putri dalam melakukan deteksi dini kanker payudara meliputi pengetahuan, usia dan tahap perkembangan remaja, yang dapat menentukan tingkat pemahaman dan kesadaran mereka terhadap kesehatan tubuh. Tingkat pendidikan remaja, paparan terhadap informasi kesehatan, baik dari keluarga, teman, guru, tenaga kesehatan, maupun media seperti video, brosur, atau kampanye sosial (Ashari et al., 2025).

Pengetahuan dan praktik remaja putri dalam melakukan deteksi dini kanker payudara melalui SADARI didasarkan pada beberapa pilar utama yang saling terkait. Pilar pertama adalah pengetahuan, yaitu informasi yang dimiliki remaja mengenai prosedur, tujuan, dan manfaat SADARI. Pilar kedua adalah sikap dan motivasi, yang mencerminkan kesadaran remaja

tentang pentingnya kesehatan payudara serta kemauan untuk melakukan pemeriksaan rutin. Pilar ketiga adalah dukungan sosial, baik dari keluarga, teman sebaya, guru, maupun tenaga kesehatan, yang dapat mendorong atau menghambat perilaku pemeriksaan payudara. Pilar keempat adalah akses terhadap informasi dan media edukasi, termasuk buku, brosur, video animasi, dan kampanye kesehatan, yang menjadi sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja. Pilar-pilar ini membentuk fondasi perilaku preventif remaja putri; semakin kuat dan lengkap pilar-pilar ini, semakin besar kemungkinan remaja melakukan SADARI secara rutin dan efektif (Wulandari et al., 2025).

Pengetahuan yang baik tentang SADARI akan mendorong remaja putri untuk memiliki sikap dan perilaku positif dalam melakukan pemeriksaan payudara secara mandiri. Kurangnya pengetahuan dapat disebabkan oleh keterbatasan informasi, metode penyuluhan yang kurang menarik, serta minimnya pemanfaatan media edukasi yang sesuai dengan karakteristik remaja. Oleh karena itu, diperlukan media edukasi yang efektif, menarik, dan mudah dipahami (Wawan, 2020).

Salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang SADARI yaitu memberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media video animasi. Penyuluhan kesehatan tentang SADARI menggunakan media video bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan wanita dalam melakukan SADARI mandiri di rumah. Kelebihan media video animasi sebagai edukasi yaitu memberikan informasi secara lengkap melalui video tindakan SADARI sehingga seseorang bisa dengan mudah memperagakannya sendiri (Mesa, 2022).

Penelitian Puspa Dewi (2025), mengenai pengaruh video animasi pemeriksaan sadari terhadap pengetahuan dan perilaku pencegahan kanker payudara pada remaja putri Di SMK Al-Hidayah Cinere Depok, menunjukkan hasil dari penelitian bahwa dari 97 responden terdapat 88 orang pengetahuan baik, pengetahuan cukup sebanyak 9 orang dengan $p\text{ value} = 0,000$ yang artinya ada pengaruh Video Animasi Pemeriksaan SADARI Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Kanker Payudara Pada Remaja Putri Di SMK Al-Hidayah Cinere Depok.

Puskesmas Nusa Bakti Tahun 2025 telah melakukan penjangkaran deteksi dini kanker payudara melalui pemeriksaan SADARI. Pemeriksaan ini juga dilakukan kepada remaja dan menemukan 2 orang kanker payudara dan salah satunya dari Desa Ringin Sari. Hasil survei awal yang dilakukan pada tanggal 08 Januari 2026, dari 5 dari 8 orang remaja putri yang mengikuti Posyandu remaja di Desa Ringin Sari mengatakan tidak tahu cara melakukan pemeriksaan payudara (Puskesmas Nusa Bakti, 2024).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Video Animasi Tentang SADARI Terhadap Pengetahuan Remaja Putri di Desa Ringin Sari Tahun 2026”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh video animasi tentang SADARI terhadap pengetahuan remaja putri di Desa Ringin Sari Tahun 2026” ?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah diketahuinya pengaruh video animasi tentang SADARI terhadap pengetahuan remaja putri di Desa Ringin Sari Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahuinya pengetahuan remaja putri sebelum diberikan video animasi tentang SADARI di Desa Ringin Sari Tahun 2026.
- b. Diketahuinya pengetahuan remaja putri setelah diberikan video animasi tentang SADARI di Desa Ringin Sari Tahun 2026.
- c. Diketahuinya pengaruh video animasi tentang SADARI terhadap pengetahuan remaja putri di Desa Ringin Sari Tahun 2026.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan masyarakat, khususnya dalam promosi dan pendidikan kesehatan. Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian teoritis mengenai pengaruh media video animasi sebagai salah satu media edukasi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan SADARI. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan teori perilaku kesehatan yang menekankan bahwa peningkatan pengetahuan melalui media audiovisual yang menarik dapat memengaruhi pemahaman dan kesiapan individu dalam melakukan deteksi dini kanker payudara sejak usia remaja

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Remaja Putri

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan SADARI melalui media video animasi yang menarik dan mudah dipahami. Dengan meningkatnya pengetahuan, remaja putri diharapkan mampu mengenali pentingnya deteksi dini kanker payudara serta terdorong untuk membiasakan diri melakukan pemeriksaan SADARI secara mandiri dan rutin sejak usia remaja

b. Bagi Desa Ringin Sari

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi UPTD Puskesmas Nusa Bakti khususnya Desa Ringin Sari dalam mengembangkan program promosi kesehatan, khususnya edukasi deteksi dini kanker payudara. Media video animasi dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif media penyuluhan kesehatan yang efektif, inovatif, dan berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja putri di wilayah kerja puskesmas.

c. Bagi Poltekkes Kemenkes Palembang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi ilmiah bagi institusi pendidikan kesehatan dalam pengembangan materi pembelajaran dan penelitian selanjutnya. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menambah koleksi karya ilmiah serta menjadi acuan dalam penerapan media pembelajaran berbasis audiovisual untuk meningkatkan efektivitas pendidikan kesehatan di kalangan remaja.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan panduan metodologi terkait desain penelitian kuantitatif, pemilihan instrumen pengukuran pengetahuan, teknik analisis data, serta strategi intervensi media audiovisual. Dengan demikian, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut, misalnya menilai pengaruh video animasi terhadap sikap atau perilaku kesehatan remaja, atau menguji efektivitas media lain sebagai sarana edukasi kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bustan, M. N. (2007). *Epidemiologi penyakit tidak menular*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adriani. (2019). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Bina Pustaka.
- Adhyantoro dkk.(2018). *Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Salemba.
- Astrid, Savitri dkk. (2015). *Kupas tuntas kanker payudara, leher rahim & rahim*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Dinkes Ogan Komering Ulu. (2024). Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu 2024. *Science as Culture*, 1(4), 146–147.
- Fadhilah, N., dkk. 2023. *Perbedaan Pengetahuan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) dengan Menggunakan Media Video dan Infografis*. Jurnal Kesehatan Masyarakat.
- Herlinadiyaningsih, H., & Ayue, P. 2022. *Efektivitas Media Video SADARI terhadap Praktik SADARI pada Remaja Putri di SMK PGRI Sampit*. Jurnal Keperawatan dan Kesehatan.
- IARC. (2019). Ini Jenis Kanker yang Banyak Menyerang Perempuan Indonesia. *Databoks*, 2019, 2. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/21/ini-jenis-kanker-yang-banyak-meny Serang-perempuan-indonesia>
- Irianto, K. (2020). *Memahami Berbagai Penyakit*. Bandung: Alfabeta
- Kurniasih. (2021). Pengaruh Video Animasi Pemeriksaan SADARI Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Kanker Payudara Pada Remaja Putri Di SMK Al-Hidayah Cinere Depok. *Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)*, 8(2), 393–400. <https://doi.org/10.54100/bemj.v8i2.427>
- Manuaba, I. B. G. (2020). *Ilmu kebidanan: Prinsip-prinsip praktik kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Melati, R. S. (2022). *Pengaruh pendidikan kesehatan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan media flipchart terhadap pengetahuan deteksi dini kanker payudara remaja putri kelas XII di SMAN 2 Pangkalan Bun*. Jurnal STIKes Bethesda, 1(1), 2003–2005.

- Mesa, N. P. (2022). Pengaruh penyuluhan kesehatan menggunakan media video animasi terhadap pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(2), 123–130.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta..
- Notoatmodjo, S. (2020). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pamungkas, Z. (2021). *Deteksi dini kanker payudara: Kenali sebab-sebab dan cara antisipasinya*. Yogyakarta: Buku Biru
- Profil Kesehatan Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Profil.
- Profil Kesehatan Sumatera Selatan. (2024). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera selatan*. Palembang : Profil.
- Sarwono, S. W. (2017). *Psikologi sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saryono, Roischa Dyah Pramitasari. (2009). *Perawatan payudara: Dilengkapi dengan deteksi dini terhadap penyakit kanker payudara*. Yogyakarta: Numed.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulfiana. (2019). *Pengaruh penggunaan media animasi terhadap hasil belajar siswa SD Negeri Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*.
- Suriyanto. (2024). Analisis perbandingan edukasi kesehatan media video dan media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, 5(1), 51–61. <https://doi.org/10.22437/jini.v5i1.33449>
- Yunita, Liza. (2017). Pengaruh penggunaan media video animasi terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan di SMP 1 Darussalam. Skripsi. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Universitas Gadjah Mada. (2022). *Deteksi dini kanker payudara dengan SADARI*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- UNICEF. (2021). *Data statistik*. 6. <https://www.city.kawasaki.jp/500/page/0000174493.html>
- Wawan, A., & Dewi, M. (2020). *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.